

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MAU DIBAWA KEMANA KEBANYAKAN MANUSIA
OLEH ORANG-ORANG TASAWUF

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MAU DIBAWA KEMANA KEBANYAKAN MANUSIA
OLEH ORANG-ORANG TASAWUF
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, mau dibawa kemana kebanyakan manusia oleh orang-orang tasawuf, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, mau dibawa kemana kebanyakan manusia oleh orang-orang tasawuf, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mau dibawa kemana kebanyakan manusia oleh orang-orang tasawuf, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr: 15: 29)

"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)

"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hambahamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77)

"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)

"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada

suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mau dibawa kemana kebanyakan manusia oleh orang-orang tasawuf, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis kebanyakan manusia dibawa oleh orang-orang tasawuf memakai jalur pikiran mengenai pembebasan orang-orang yahudi dari mesir, untuk bertemu Allah, dari penindasan kepada kebebasan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KETIKA ORANG-ORANG YAHUDI DIBEBASKAN OLEH FIR'AUN DAN DISERAHKAN KEPADA NABI MUSA UNTUK DIBAWA KELUAR DARI MESIR MELALUI JALAN YANG KERING DI LAUT

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya...(Al Baqarah : 2: 50) "...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa orang-orang yahudi di Mesir diberi kebebasan untuk keluar dari Mesir, kemana saja mereka inginkan, dipimpin oleh Nabi Musa *"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Nah, rupanya, dengan melalui jalur pembebasan orang-orang yahudi dari cengkaman Fir'aun, telah dijadiakann sebagai dasar pemikiran oleh orang-orang tasawuf untuk membebaskan pikiran dari pikiran yang dikungkung oleh dorongan hawanafsu kepada pikiran yang dipenuhi oleh ketenangan ketika bertemu dengan Allah.

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh orang-orang tasawuf untuk bertemu Allah mempergunakan

dasar pemikiran pembebasan orang-orang yahudi dari cengkraman Firaun di Mesir ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77)**

Nah, deklarasi dari Allah inilah yang dijadikan oleh orang-orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah.

Artinya, pikiran manusia yang terjerat oleh dorongan hawanafsu dan oleh dorongan kehidupan semu di dunia dibebaskan dengan melalui jalur syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat.

Atau dengan kata lain, naik perahu yang dikemudikan, menuju ke satu tempat, dimana ditempat itu, bisa bertemu Allah.

Jadi, menurut orang-orang tasawuf, Nabi Musa sebagai pengemudi perahu yang disebut dengan tarekat, sedangkan perahu dianggap sebagai syariat, adapun tujuan ke satu tempat dinamakan hakikat, terakhir, bertemu dengan Allah, dinamakan ma'rifat.

Nah, inilah dasar pemikirang orang-orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah atau yang mereka namakan dengan ma'rifat.

BENARKAH ORANG-ORANG TASAWUF BISA BERTEMU DENGAN ALLAH MEMPERGUNAKAN EMPAT LANGKAH: SYARIAT, TAREKAT, HAKIKAT DAN MA'RIFAT

Nah, 4 tingkat tangga, syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat, yang dijadikan dasar pemikiran oleh rang-orang tasawuf untuk bertemu Allah.

Ternyata, disinilah penyimpangan yang dilakukan oleh orang-orang tasawuf, mengapa menyimpang ?

Karena, bertentangan dengan apa yang telah dideklarkan oleh Allah **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya, apa yang dijadikan dasar pemikiran oleh orang-tasawuf, syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat adalah dasar pemikiran yang jauh dari apa yang telah Allah deklarkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Hanya, sayang orang-orang tasawuf di seluruh dunia belum mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

MANUSIA UNTUK BERTEMU DENGAN ALLAH MELALUI RUH KU

Nah, jalan yang paling singkat dan paling mudah untuk bertemu dan melihat Allah, yang bisa dilakukan oleh manusia, yaitu jalan **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) "...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)**

Ternyata melalui jalan singkat **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** manusia akan langsung bertemu dan

melihat Allah.

Bagaimana bisa terjadi dengan cepat bertemu dan melihat Allah kalau melalui jalan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf: 50: 16).** Artinya, Allah mengetahui apa yang ada didalam pikiran otak manusia.

Nah, karena Allah mengetahui apa yang ada didalam pikiran otak manusia, maka manusia tidak perlu mencari Allah di satu tempat, melainkan langsung mencari didalam tubuh manusia sendiri, yaitu melalui **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** yang Allah telah **"...meniupkan ke dalam...(As Sajdah : 32: 9)** tubuh manusia.

Jadi, tidak perlu harus memakai perahu syariat dengan pengemudi tarekat untuk menuju ke satu tempat hakikat guna bertemu dengan Allah, ma'rifat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya...(Al Baqarah : 2: 50) "...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa orang-orang yahudi di Mesir diberi kebebasan untuk keluar dari Mesir, kemana saja mereka inginkan, dipimpin oleh Nabi Musa **"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)**

Nah, rupanya, dengan melalui jalur pembebasan orang-orang yahudi dari cengkaman Fir'aun, telah dijadiakann sebagai dasar pemikiran oleh orang-orang tasawuf untuk membebaskan pikiran dari pikiran yang dikungkung oleh dorongan hawanafsu kepada pikiran yang dipenuhi oleh ketenangan ketika bertemu dengan Allah.

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh orang-orang tasawuf untuk bertemu Allah mempergunakan dasar pemikiran pembebasan orang-orang yahudi dari cengkaman Firaun di Mesir ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77)**

Nah, deklarasia dari Allah inilah yang dijadikan oleh orang-orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah.

Artinya, pikiran manusia yang terjerat oleh dorongan hawanafsu dan oleh dorongan kehidupan semu di dunia dibebaskan dengan melalui jalur syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat.

Atau dengan kata lain, naik perahu yang dikemudikan, menuju ke satu tempat, dimana ditempat itu, bisa bertemu Allah.

Jadi, menurut orang-orang tasawuf, Nabi Musa sebagai pengemudi perahu yang disebut dengan tarekat, sedangkan perahu dianggap sebagai syariat, adapun tujuan ke satu tempat dinamakan hakikat, terakhir, bertemu dengan Allah, dinamakan ma'rifat.

Nah, inilah dasar pemikirang orang-orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah atau yang mereka namakan dengan ma'rifat.

Nah, 4 tingkat tangga, syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat, yang dijadikan dasar pemikiran oleh rang-orang tasawuf untuk bertemu Allah.

Ternyata,disinilah penyimpangan yang dilakukan oleh orang-orang tasawuf, mengapa menyimpang ?

Karena, bertentangan dengan apa yang telah dideklarkan oleh Allah **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya, apa yang dijadikan dasar pemikiran oleh orang-tasawuf, syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat adalah dasar pemikiran yang jauh dari apa yang telah Allah deklarkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Hanya, sayang orang-orang tasawuf di seluruh dunia belum mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, jalan yang paling singkat dan paling mudah untuk bertemu dan melihat Allah, yang bisa dilakukan oleh manusia, yaitu jalan **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29) "...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)**

Ternyata melalui jalan singkat **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** manusia akan langsung bertemu dan melihat Allah.

Bagaimana bisa terjadi dengan cepat bertemu dan melihat Allah kalau melalui jalan **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf: 50: 16)**. Artinya, Allah mengetahui apa yang ada didalam pikiran otak manusia.

Nah, karena Allah mengetahui apa yang ada didalam pikiran otak manusia, maka manusia tidak perlu mencari Allah di satu tempat, melainkan langsung mencari didalam tubuh manusia sendiri, yaitu melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)** yang Allah telah **"...meniupkan ke dalam...(As Sajdah : 32: 9)** tubuh manusia.

Jadi, tidak perlu harus memakai perahu syariat dengan pengemudi tarekat untuk menuju ke satu tempat hakikat guna bertemu dengan Allah, ma'rifat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se